

KARYA TULIS ILMIAH
PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA ISCHIALGIA
DENGAN *SHORT WAVE DIATHERMY* DAN TERAPI
LATIHAN DI RSUD SRAGEN



Oleh :
RIFQI NURUL MINARYANTI
J100060064

**Diajukan guna melengkapi tugas – tugas dan memenuhi syarat - syarat
untuk menyelesaikan pendidikan program Diploma III jurusan fisioterapi**

D III FISIOTERAPI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2009

BAB I

PENDAHULUAN

Seiring dengan era yang semakin maju seperti saat ini ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami perkembangan yang cukup pesat, antara lain bidang pertanian, bidang teknologi dan bidang kesehatan. Tetapi dewasa ini dampak krisis multidimensi sangat berpengaruh pada pelayanan kesehatan dan kemampuan untuk meningkatkan kesehatan bagi seluruh warga Negara Indonesia. Krisis multidimensi tersebut mengakibatkan perubahan pola hidup dan perilaku yang efektif dan efisien pada masyarakat.

Upaya pelayanan kesehatan awalnya hanya difokuskan pada penyembuhan saja. Kemudian berangsur – angsur berkembang, sehingga mencakup upaya peningkatan kesehatan, pencegahan, penyembuhan dan pemulihan.

Salah satu diantara upaya pelayanan kesehatan tersebut adalah fisioterapi. Fisioterapi adalah pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang daur kehidupan dan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan fisik, listrik dan mekanis, pelatihan fungsi dan komunikasi (SK Menkes RI No. 136/XI/XXI, 2001)

Gangguan akibat keterbatasan fungsi dan gerakan merupakan masalah utama bagi fisioterapi. Gangguan tersebut dapat terjadi oleh karena kelainan neuromuskuloskeletal termasuk *ischialgia*. *Ischialgia* merupakan penyebab terbanyak terjadinya terbatasnya gerak dan gangguan berjalan.

A. Latar Belakang

Ischialgia adalah istilah kedokteran untuk merujuk pada keadaan jaringan yang abnormal pada saraf *ischadicus*. Hal ini dapat terjadi karena proses beberapa penyakit seperti trauma fisik, kimiawi, dan elektrik, infeksi, masalah metabolisme, dan autoimun. *Ischialgia* meningkat frekuensinya seiring dengan banyaknya aktivitas yang dikerjakan. Orang awam pada umumnya menginterpretasikan *ischialgia* dengan rasa sakit dan nyeri pada pantat.

Ischialgia merupakan keluhan yang sangat umum dan sangat sering terjadi, di keluhkan 4 dari 5 orang di Amerika Serikat, dan merupakan salah satu penyebab ketidakhadiran di tempat kerja. Kekerapannya diderita hanya dapat di tandingi oleh flu. Sisi baiknya, *ischialgia* sesungguhnya dapat di cegah. Seandainya pencegahan juga kurang berhasil, terapi atau latihan sederhana di rumah dan mekanisme tubuh yang baik akan memperbaiki dan mempertahankan fungsinya dalam waktu beberapa minggu. Operasi merupakan tindakan yang jarang dilakukan. Wanita memiliki angka prevalensi yang lebih tinggi terkena *ischialgia* dibandingkan dengan pria. Hal tersebut dikarenakan wanita memiliki aktivitas yang monoton dengan posisi yang statis, misalnya saja pada penggunaan sepatu dengan hak tinggi atau pada pedagang dengan kebiasaan menggendong (Kuntono, 2000).

Keluhan yang sering ditemukan dalam klinik antara lain : nyeri punggung bawah., nyeri daerah pantat, rasa kaku atau terik pada punggung bawah, nyeri yang menjalar atau seperti rasa kesetrum yang dirasakan dari pantat menjalar ke daerah paha, betis bahkan sampai kaki, tergantung bagian saraf mana yang terjepit. Selain tu dapat juga rasa nyeri ditimbulkan setelah melakukan aktifitas yang berlebihan,

terutama banyak membungkukkan badan atau banyak berdiri dan berjalan, dan rasa nyeri juga sering diprovokasi karena mengangkat barang yang berat. Jika dibiarkan maka lama kelamaan akan mengakibatkan kelemahan anggota badan bawah atau tungkai bawah yang disertai dengan mengecilnya otot-otot tungkai bawah tersebut. (Kuntono, 2000)

Terapi latihan adalah teknik yang digunakan fisioterapi untuk memulihkan dan meningkatkan kondisi otot, tulang, jantung dan paru – paru agar menjadi lebih baik dari seorang pasien (Kisner, 1996). Tujuan terapi latihan disini adalah untuk meningkatkan kekuatan otot, menambah LGS dan kemampuan fungsional. Terapi latihan juga memperbaiki sistem peredaran darah tepi dan getah bening sehingga bisa mengatasi terjadinya pembengkakan yang dapat mengganggu gerakan dan fungsi sendi.

Panas sebagai modalitas terapi sudah dikenal sejak lama, bahkan sampai saat ini. Tampaknya modalitas ini masih menduduki urutan teratas dalam modalitas fisioterapi. Jadi disini terapi panas sebanyak 70 % dari total modalitas fisioterapi, dari modalitas terapi panas ternyata SWD (*Short Wave Diathermy*) menduduki urutan pertama atau 45 % dari total terapi.

SWD merupakan arus frekuensi tinggi yaitu 27,12 MHz dengan panjang gelombang 11 m. Merupakan arus yang tidak memberikan rangsangan terhadap saraf sensorik maupun motorik dapat menghasilkan efek terhadap jaringan seperti meningkatnya metabolisme sel – sel lokal, meningkatkan elastisitas jaringan,

menurunkan nyeri dan untuk rileksasi otot sehingga dapat menurunkan spasme otot (Sujatno, et, al, 1993).

Dengan modalitas tersebut diharapkan mampu mencegah kerusakan jaringan yang lebih lanjut, mampu mengurangi permasalahan kapasitas fisik dan meningkatkan kemampuan fungsional. Dengan demikian diharapkan mampu mengembalikan aktivitas penderita seperti semula sehingga fungsi sendi *hip* menjadi lebih baik.

B. Perumusan Masalah

Sendi *hip* merupakan sendi besar yang menopang berat badan dan rawan terkena *ischialgia*. Pada kondisi *ischialgia* yang ditandai dengan nyeri menjalar sepanjang tungkai dan gangguan dalam berjalan. Gangguan fungsi terjadi akibat keterlibatan sendi sebagai penumpu yang menyebabkan nyeri dan menghambat gerak dalam aktivitas. Dalam kasus ini ditemukan perumusan permasalahan sebagai berikut

- 1) Apakah pemberian SWD dan terapi latihan dapat mengurangi nyeri pada kondisi *ischialgia sinistra* ?
- 2) Apakah pemberian SWD dan terapi latihan dapat meningkatkan LGS pada kondisi *ischialgia sinistra* ?
- 3) Apakah pemberian SWD dan terapi latihan dapat meningkatkan kekuatan otot pada kondisi *ischialgia sinistra* ?

- 4) Apakah pemberian SWD dan terapi latihan dapat meningkatkan kemampuan fungsional pada kondisi *ischialgia sinistra* ?
- 5) Apakah pemberian korset dapat memberikan perbaikan postur yang tampak pada kondisi *ischialgia sinistra* ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini terdiri atas 2 hal yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui penatalaksanaan fisioterapi pada kondisi *ischialgia sinistra* dengan menggunakan *Short wave Diathermy* (SWD), terapi latihan dan pemberian korset, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta menyebarkan informasi tambahan tentang peran fisioterapi pada kondisi *ischialgia* pada kalangan fisioterapi, medis dan kalangan luas.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui pengaruh pemberian SWD dan terapi latihan terhadap penurunan nyeri pada kondisi *ischialgia sinistra*
- b. Untuk mengetahui pengaruh pemberian SWD dan terapi latihan terhadap peningkatan LGS pada kondisi *ischialgia sinistra*

- c. Untuk mengetahui pengaruh pemberian SWD dan terapi latihan terhadap peningkatan kekuatan otot pada kondisi *ischialgia sinistra*
- d. Untuk mengetahui pengaruh pemberian SWD dan terapi latihan terhadap peningkatan kemampuan fungsional pada kondisi *ischialgia sinistra*
- e. Untuk mengetahui pengaruh pemberian korset terhadap perbaikan postur pada kondisi *ischialgia sinistra*

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang ingin dicapai penulis pada kondisi *ischialgia sinistra* dengan pemberian *Short Wave Diathermy* (SWD), Terapi Latihan dan pemberian korset adalah sebagai berikut :

1. IPTEKS (Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kesehatan yang memberikan gambaran bahwa SWD dan terapi latihan sebagai modalitas fisioterapi dapat digunakan sebagai alternatif dan sebagai seni dalam memberikan pelayanan fisioterapi untuk diterapkan pada pasien dengan kondisi *ischialgia sinistra* untuk menyelesaikan problem pada kapasitas fisik dan kemampuan fungsional pasien. Dimana dalam pelaksanaannya dengan tidak mengindahkan atau tetap mengacu pada keterampilan dasar dari praktek klinik dan pengembangan ilmu dan teknologi. Sedangkan seni disini perwujudan dari kreativitas seorang fisioterapis dalam mengembangkan berbagai modalitas yang ada dalam menangani kondisi *ischialgia*.

2. Institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk institusi pendidikan sebagai sarana pendidikan untuk mempersiapkan peserta didik dilngkungan pendidikan fisioterapi untuk memahami serta melaksanakan proses fisioterapi dengan modalitas yang ada khususnya terapi latihan dan SWD.

3. Bagi penulis

Memperdalam dan memperluas wawasan mengenai hal – hal yang berhubungan dengan penatalaksanaan fisioterapi pada kondisi *ischialgia sinistra*.

4. Bagi pasien

Untuk membantu mengatasi masalah yang timbul pada penderita *ischialgia sinistra*.

5. Bagi masyarakat

Menyebarkan informasi kepada pembaca maupun masyarakat tentang pentingnya terapi latihan dalam hal ini pada kondisi *ischialgia sinistra*.